

NEWS

Marinir Borong Hasil Bumi Mama-Mama Enarotali, Dagangan Laris Manis

Jurnalis Agung - PANIAI.TNIAD.NET

Aug 21, 2026 - 20:30



Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 2 Marinir memborong dagangan mama-mama di Distrik Enarotali, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Jumat (21/8/2026).

PANIAI- Senyum semringah terpancar dari wajah mama-mama pedagang di Distrik Enarotali, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Jumat (21/8/2026). Kedatangan prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 2 Marinir bukan sekadar menyapa warga, tetapi juga membeli hasil bumi yang mereka jajakan.

Para prajurit Marinir mendatangi lapak-lapak warga dan membeli berbagai hasil kebun yang tersedia. Aksi sederhana tersebut membuat dagangan sejumlah mama-mama cepat terjual sekaligus memberi tambahan penghasilan bagi keluarga mereka.



Bagi para pedagang, transaksi bersama prajurit TNI menjadi dukungan langsung terhadap perekonomian warga. Hasil bumi yang dibawa dari kebun dapat segera terjual, sementara interaksi antara prajurit dan masyarakat berlangsung dalam suasana akrab.

Komandan Satgas Yonif 2 Marinir Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono, S.E., mengatakan kehadiran prajurit di tengah masyarakat tidak hanya berfokus pada tugas pengamanan, tetapi juga membangun kedekatan dengan warga melalui kegiatan sosial dan kemanusiaan.

“Prajurit Marinir tidak hanya hadir dalam menjaga keamanan wilayah, tetapi juga berupaya membangun hubungan yang harmonis melalui berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan,” ujar Helilintar.

Menurutnya, interaksi langsung dengan masyarakat menjadi salah satu cara untuk memperkuat hubungan antara TNI dan warga di wilayah penugasan.



Kegiatan tersebut juga menunjukkan bahwa dukungan terhadap masyarakat dapat dilakukan melalui langkah sederhana. Dengan membeli hasil bumi warga, prajurit turut membantu menggerakkan aktivitas ekonomi mama-mama pedagang di Enarotali.

Kehadiran Satgas Yonif 2 Marinir di tengah masyarakat diharapkan terus memperkuat kebersamaan serta menciptakan hubungan yang semakin erat antara prajurit TNI dan warga Papua Tengah.

(PERS)